

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-Kanak (TK) atau Kindergarten merupakan tingkatan pendidikan anak usia dini yang penting karena merupakan pendidikan dasar sebelum memasuki tingkatan yang lebih tinggi. Anak-anak pada usia 4-6 tahun merupakan masa dimana mereka mulai penasaran dengan lingkungan sekitarnya. Masa dimana anak-anak mulai belajar, bertanya mengenai apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Anak-anak pada tingkatan ini berada dalam periode dimana perkembangan otak berkembang secara pesat dalam hal belajar, beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan juga bersosialisasi dengan sesama. Pada masa periode ini pula anak-anak senang berimajinasi, kreatif dan senang untuk mengeksplor yang ada di sekitarnya.

Interior seharusnya mendukung anak dalam mengeksplor dan membantu perkembangan dalam berkreatifitas. Sekarang ini sarana dan prasarana pun terkadang tidak disesuaikan dengan standar yang sesuai untuk anak disebabkan oleh interior TK yang seringkali difokuskan hanya pada desain dan tidak pada fungsional. TK yang menyatu dengan tingkatan sekolah lainnya terkadang desain lebih disesuaikan dengan *image* dan identitas sekolah secara keseluruhan. Psikologi anak terganggu diakibatkan oleh interior TK yang tidak nyaman dan tidak terlalu menarik.

Oleh karena itu diperlukan desain interior TK yang dapat mendukung dan memenuhi kebutuhan dalam dunia pendidikan, memacu perkembangan otak anak dan yang paling penting menciptakan suasana yang nyaman bagi psikologi anak-anak serta membuat anak-anak tertarik untuk belajar.

## 1.2. Ide / Gagasan perancangan

Perancangan interior Taman Kanak-Kanak dengan konsep “*play and learn through explore*” dengan tema *nature kinder explore* diambil untuk anak-anak pada usia 3-6 tahun dengan tujuan membuat TK sebagai sarana anak-anak tidak hanya untuk belajar dan bermain di dalam kelas tetapi juga dapat mengeksplor lingkungan sekitar tanpa terbatas di dalam kelas saja tetapi juga di luar kelas dengan mendesain fasilitas-fasilitas yang mendukung anak-anak untuk menjawab rasa penasaran mereka akan lingkungan sekitar mereka seperti fasilitas ruang kelas tematik yang dapat mendukung seperti ruang kelas terdapat suasana dan miniatur (kantor polisi, pasar, peternakan, rumah sakit) sehingga dapat merasakan *role playing* dalam melakukan pekerjaan orang dewasa, selain itu juga fasilitas farming dan nature area agar anak dapat merasakan *experience* alam yang jarang ditemukan di kota dan *wet playing area* dan *sand play area* untuk permainan *outdoor*. Juga mendesain fasilitas dan juga *furniture* yang dapat melatih sistem sensori dan motorik anak seperti fasilitas *indoor* dalam ruangan untuk *role playing*, *cooking*, dan juga fasilitas serta *furniture* yang membantu merangsang kinerja otak anak.

Desain bangunan sendiri akan difokuskan dengan suasana alam kota Bandung yaitu suasana alam lembah yang dibuat di dalam bangunan agar kesan suasana alam seperti adanya bentuk-bentukan pohon, sungai dan bentukan alam lainnya. Selain itu desain suasana alam sendiri akan didapat dari bangunan yang dibuat open space atau ruang terbuka pada beberapa area.

### 1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengembangkan sistem sensori dan motorik anak usia dini melalui interior taman kanak-kanak?
2. Bagaimana mendesain taman kanak-kanak yang mendukung anak-anak dalam mengeksplorasi lingkungan sekitar tanpa terbatas hanya di dalam ruang kelas?

### 1.4. Tujuan dan Manfaat Perancangan

1. Untuk mengetahui interior yang seperti apa yang dapat mendukung dalam sistem perkembangan sensori dan motorik anak usia dini
2. Untuk mendesain taman kanak-kanak yang dapat menjawab permasalahan sebuah taman kanak-kanak yang dapat mengeksplor lingkungan sekitar tanpa terbatas hanya di dalam ruang kelas saja.

### 1.5. Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan fasilitas ruang Taman Kanak-kanak meliputi :

- a. Fasilitas ruang kelas tematik dan juga terdapat area dengan *miniature play* atau *Mini Town* dan juga area *dramatic play* dimana anak-anak dapat melakukan *role playing* pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.
- b. Fasilitas *outdoor* seperti *farming*, *wet play area*, *sand play area*, *science* dan *nature*.

- c. Fasilitas membantu perkembangan motorik dan sensorik seperti *cooking, woodworking, small unit block area, large hollow block area, dramatic play area, miniature play area, manipulative play area, music and movement area.*
- d. Fasilitas membantu perkembangan otak anak yaitu ruang kelas yang mendukung pelajaran *writing, reading, math,* dsb.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan Proposal Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

### Bab 1           Pendahuluan

Dalam bab 1 yaitu dalam bab pendahuluan dikemukakan latar belakang pemilihan Taman Kanak-Kanak sebagai masalah yang diambil dalam merancang, ide/gagasan dalam perancangan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.

### Bab 2           Taman Kanak - Kanak

Dalam bab 2 yaitu bab studi literatur sebuah Taman Kanak-Kanak, psikologi yang berpengaruh terhadap interior, standar ergonomi anak, fasilitas standar TK, teori warna, psikologi warna, kurikulum *International Baccalaurate Primary Years Program* dan *LIFES Curriculum.*

### Bab 3           Deskripsi Objek Studi

Dalam bab 3 yaitu bab deskripsi objek studi yaitu taman kanak-kanak yang mendeskripsikan objek studi, analisa site, analisa fungsi, analisa building, identifikasi user, deskripsi proyek, deskripsi fungsi, deskripsi site, *flow activity*, kebutuhan ruang, *bubble diagram, zoning blocking* dan penjabaran ide konsep dan tema yang akan diimplementasikan ke dalam desain TK.

### Bab 4           Perancangan Interior Kindergarten International School dengan Konsep Nature Kinder Explorer

Dalam bab 4 yaitu bab aplikasi konsep dan tema ke dalam perancangan yaitu mendeskripsikan hasil aplikasi penggunaan konsep dalam mendesain taman kanak-kanak mulai dari denah general, denah khusus, perspective yang dapat menjelaskan konsep dan tema dalam desain yang dibuat dan juga menjelaskan konsep lebih terperinci dalam perancangan.

## Bab 5            Simpulan dan Saran

Dalam bab 5 yaitu bab simpulan dan saran yang berisi tentang kesimpulan dari perancangan yang dibuat dan juga berisi saran yang dapat ditujukan dan diambil oleh pihak-pihak yang akan melakukan perancangan